

4.8 Prosedur Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dengan mendapatkan surat pengantar dari Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang dengan tujuan surat tersebut sebagai surat ijin dari institusi untuk melakukan penelitian. Lampiran lengkap dapat dilihat di lampiran. Surat pengantar tersebut telah diserahkan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Malang. Setelah itu peneliti melihat data sekunder dari DINKES untuk menentukan populasi lansia di Posyandu Lansia Kertosari I. Peneliti meneruskan kepada kepala Puskesmas Dinoyo Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan dalam pemakaian lokasi penelitian.

4.9 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Peneliti meminta bantuan ketua kader posyandu untuk mendampingi peneliti dalam pendistribusian kuesioner kepada lansia secara *door to door*. Dengan harapan kuesioner dapat terdistribusi kepada seluruh lansia di kelurahan Ketawanggede RW 01, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Langkah awal peneliti adalah mengidentifikasi lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Lansia yang menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai lansia dengan pedoman pada lembar *Beck & Deck* dan SSAI (*Socially Supportive Activity Inventory*) serta mencatat nilai. Dan akhir pengambilan data peneliti meminta surat keterangan

telah melakukan penelitian pada Posyandu Kertosari I guna bukti penelitian telah selesai.

4.10 Analisa Data

Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan Uji korelasi *Spearman* melalui tahapan sebagai berikut:

4.10.1 Pre Analisis

4.10.1.1 Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kegiatan dalam langkah *editing* ini adalah :

- 1) Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas lansia di wilayah Posyandu lansia Kertosari I dalam kuesioner aktivitas sosial dan tingkat depresi pada lansia.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner aktivitas sosial dan tingkat depresi pada lansia.

4.10.1.2 Scoring

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai aktivitas sosial dan tingkat depresi. Pada kuesioner aktivitas sosial menggunakan skala *Likert*, yaitu 1 = Tidak pernah, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Selalu. Sedangkan pada kuesioner tingkat depresi, setiap item skala terdiri dari 4 pilihan jawaban, dengan rentang nilai 0-3.

Pemberian skoring pada penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Aktivitas sosial lansia dengan alat ukur skala SSAI (*Socially Supportive Activity Inventory*) yaitu:
 1. Aktivitas sosial rendah : Skor < mean
 2. Aktivitas sosial tinggi : Skor > mean
- b. Variabel Tingkat Depresi menurut Beck dan Deck yaitu:
 1. Tidak depresi/depresi minimal jika skornya : 0 - 4
 2. Depresi Ringan skornya: 5 – 7
 3. Depresi Sedang skornya: 8 – 15
 4. Depresi Berat skornya: > 16

4.10.1.3 Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kegiatan dalam *coding* ini adalah memberikan skor terhadap item – item yang perlu diberikan skor yaitu menilai kuesioner aktivitas sosial dan tingkat depresi pada lansia.

Pemberian koding pada penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Aktivitas sosial lansia dengan alat ukur skala SSAI (*Socially Supportive Activity Inventory*) yaitu:

Kode 1 Aktivitas sosial rendah

Kode 2 Aktivitas sosial sedang

Kode 3 Aktivitas sosial tinggi
- b. Variabel Tingkat Depresi menurut *Beck and Deck* yaitu:

Kode 1 Tidak depresi

Kode 2 Depresi ringan

Kode 3 Depresi sedang

Kode 4 Depresi berat

4.10.1.4 *Tabulating*

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap pre analisis yang terakhir yaitu *tabulating*.

4.10.2 Analisa Data

4.10.2.1 Univariat

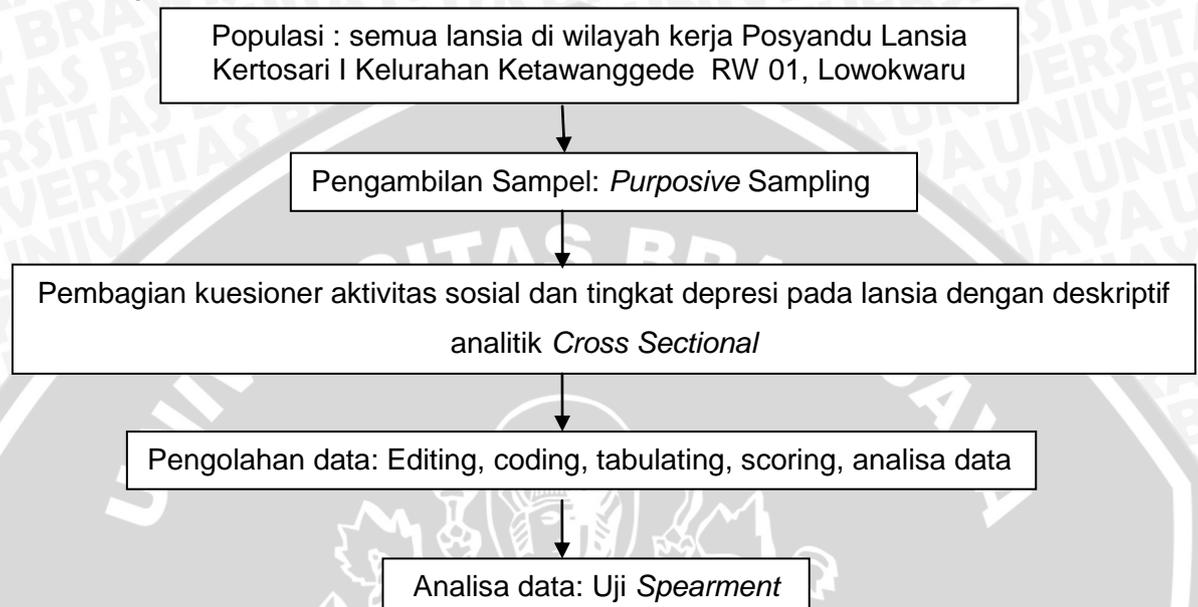
Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif terhadap masing-masing variable dalam bentuk distribusi frekuensi atau persentase. Selain itu melihat variasi dengan karakteristik responden menggunakan uji *Chi-Square*.

4.10.2.2 Bivariat

Analisa data yang dilakukan untuk menilai hubungan antara aktivitas sosial dan tingkat depresi pada lansia di wilayah kerja Posyandu lansia Kertosari I, dilakukan uji statistik menggunakan "korelasi *Spearment*". Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu komputer *SPSS for windows 16*. Level signifikan $\alpha = 0,05$ dan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan antar variabel di ukur dengan "*koefisien korelasi*" dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Bila $p > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat hubungan antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi, jika $p < 0,05$ maka H_0 di tolak, berarti terdapat hubungan antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia.

4.11 Alur Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang alur dalam penelitian bisa dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 4.1. Alur Penelitian

4.12 Etika Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

a. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for person*)

Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia merupakan suatu penghormatan terhadap kebebasan bertindak, di mana seseorang mengambil keputusan sesuai dengan rencana yang ditentukannya sendiri.

Sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan, manfaat pengambilan data, prosedur pengambilan data dan hak-hak responden secara lisan dan tulisan. Apabila ada responden yang menolak maka peneliti harus menghargai keputusan tersebut. Dan bagi responden yang bersedia maka akan diberikan lembar kesediaan menjadi subjek penelitian (*informed consent*).

b. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip berbuat baik merupakan segi positif dari prinsip *nonmaleficence*. Penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang *geriatric* tentang pentingnya aktivitas sosial untuk meminimalkan depresi dan dapat melengkapi penelitian yang pernah ada sebelumnya.

c. Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Prinsip tidak merugikan merupakan prinsip dasar menurut tradisi Hippocrates, *primum non nocere*. Jika tidak bisa berbuat baik kepada seseorang, paling tidak kita tidak merugikan orang itu. Penelitian ini dilakukan tanpa menyakiti atau merugikan responden (*Non-Maleficence*). Dalam penelitian ini responden hanya menjawab pertanyaan saat wawancara untuk mengetahui hubungan aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia.

d. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Pada saat pelaksanaan penelitian seluruh responden diperlakukan sama, adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Sebelum pengambilan data peneliti meminta persetujuan kepada semua responden.